

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
SISWI DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
BULAN JANUARI 2024**

Karya Tulis Ilmiah



Disusun oleh:

Devi Natalia Chintya Dewi

2112067051

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
SISWI DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
BULAN JANUARI 2024**

Disusun Oleh:
Devi Natalia Chintya Dewi
2112067051

Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai
gelar Ahli Madya Farmasi

Telah diujikan di depan Penguji Karya Tulis Ilmiah
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA
Pada Tanggal : 28 Maret 2024

Mengetahui,

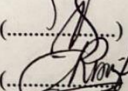
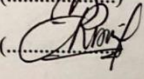
Pembimbing


apt. Dwi Hastuti, S.Si., M.Farm
NIDN. 0520117602

Direktur


apt. Erma Yunita, M.Sc
NIY. 026071991078

Tim Penguji

Ketua Penguji	: apt. Deny Kusuma, S.Si., M.Farm	()
Anggota Penguji I	: apt. Dwi Hastuti, S.Si., M.Farm	()
Anggota Penguji II	: apt. Octariana Sofyan, M.PH	()

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk Ayah Agus Priyanto dan Ibu Sunarti, kakak saya Yudha Rizky Pratama serta semua pihak terdekat saya terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Natalia Chintya Dewi
NIM : 2112067051
Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada
Siswi Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
Bulan Januari 2024

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak bersifat materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau digunakan untuk menyelesaikan studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 22 Maret 2024
Yang Menyatakan



Devi Natalia Chintya Dewi
2112067051

KATA PENGANTAR

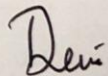
Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Siswi Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Bulan Januari 2024".

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, semangat dan doa dari berbagai pihak yang turut memberikan kontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Saya ucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu apt. Erma Yunita, M.Sc selaku Direktur Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta dan dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk menyelesaikan perkuliahan dan tugas akhir Karya Tulis Ilmiah.
2. Ibu apt. Dwi Hastuti, S.Si., M.Farm selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu kepada penulis untuk memberikan arahan dan membimbing dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Bapak apt. Deny Kusuma, S.Si., M.Farm selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk membangun dan memperbaiki Karya Tulis Ilmiah.
4. Ibu apt. Octariana Sofyan, M.PH selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Kedua orang tua penulis, Bapak Agus Priyanto dan Ibu Sunarti yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kakak penulis, Yudha Rizky Pratama yang berkontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
7. Semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih memerlukan masukan dan saran yang membangun. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat terus ditingkatkan dan senantiasa dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 18 Maret 2024


(Devi Natalia Chintya Dewi)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI.....	x
ABSTRACT.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Kajian Teori.....	4
1. Anemia	4
2. Pengetahuan	6
3. Remaja.....	8
B. Kerangka Berfikir	10
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	11
A. Rancangan penelitian	11
B. Tempat dan Waktu	11
C. Populasi dan Sampel.....	11
D. Variabel Operasional.....	12
E. Definisi Operasional	12
F. Pengumpulan Data	12
G. Teknik Pengumpulan Data	13
H. Instrumental Penelitian.....	13
I. Analisa data.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Karakteristik Responden	16
B. Distribusi jawaban responden.....	18
C. Tingkat Pengetahuan	22
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
A. Kesimpulan.....	24
B. Saran.....	24
DAFTAR PUSTAKA	25
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel I. Karakteristik responden berdasarkan usia	16
Tabel II. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi	17
Tabel III. Distribusi jawaban responden	18
Tabel IV. Tingkat pengetahuan pada responden.....	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	10
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian.....	30
Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian.....	31
Lampiran 3. Contoh Kuesioner sebelum validasi	32
Lampiran 4. Lampiran hasil validasi dan reliabilitas	33
Lampiran 5. Lampiran rekapan hasil validasi	35
Lampiran 6. Kuesioner Penelitian.....	36
Lampiran 7. Informed Consent	38
Lampiran 8. Contoh kuesioner yang telah diisi	39
Lampiran 9. Hasil data responden pada saat penelitian	40
Lampiran 10. Dokumentasi pada saat penelitian	41
Lampiran 11. Naskah Publikasi	42

TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA SISWI DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA BULAN JANUARI 2024

INTISARI

Angka kejadian anemia pada remaja perempuan di negara Indonesia berjumlah 32%, pengetahuan tentang anemia diharapkan dapat mencegah anemia pada remaja perempuan. Hasil penelitian sebelumnya terdapat remaja perempuan terkena anemia sebesar 70% hal ini perlu dilakukan penelitian mengenai anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anemia pada siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional yang bersifat deskriptif menggunakan data prospektif. Tingkat pengetahuan dinilai berdasarkan benar, salah. Analisa data menggunakan analisis kuantitatif, data diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung skor rata-rata presentase tingkat pengetahuan dengan metode sampling jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang anemia pada 50 responden, kategori baik 78%, cukup 18%, kurang 4%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang anemia dalam kategori baik.

Kata kunci : Anemia, tingkat pengetahuan, siswi.

LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN STUDENT AT MUHAMMADIYAH 4 HIGH SCHOOL YOGYAKARTA MONTH JANUARY 2024

ABSTRACT

The incidence of anemia in adolescent girls in Indonesia is 32%. Knowledge about anemia is expected to prevent anemia in adolescent girls. The results of previous research showed that 70% of adolescent girls were affected by anemia, so it is necessary to determine the level of anemia knowledge. This study aims to determine the level of knowledge of anemia in female adolescents.

This research was conducted using a descriptive observational method using prospective data. The level of knowledge is assessed based on true, false. Data analysis used quantitative analysis, data was obtained from questionnaires and then the average score for the percentage of knowledge level was calculated using the saturated sampling method.

Based on the results of research regarding the level of knowledge about anemia in 50 respondents, the good category was 78%, sufficient 18%, less than 4%. It can be concluded that the level of female students' knowledge about anemia is in the good category.

Keywords : Anemia, level of knowledge, schoolgirl.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prevalensi anemia pada remaja perempuan hingga saat ini masih cukup tinggi, prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88% (Anwar dkk., 2021). Kondisi anemia di Indonesia masih cukup tinggi. Angka prevalensi anemia pada remaja perempuan di negara-negara berkembang berkisar 53,7% (Kaimudin dkk., 2017). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Badan Litbangkes Kemenkes RI pada 2018, angka kejadian anemia pada remaja perempuan di negara Indonesia berjumlah 32% (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Penelitian yang dilakukan Adriani (2017), anemia merupakan keadaan dimana suatu kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin, pada remaja perempuan kadar hemoglobin normal 12-15 g/dl dan pada remaja putra kadar hemoglobin normal 13-17 g/dl, anemia sering terjadi dikalangan masyarakat khususnya pada remaja perempuan. Gejala – gejala lain dari anemia meliputi beberapa hal, seperti : lemah, kulit pucat, letih, lesu, sakit kepala, dan mata berkunang – kunang. Pada penderita anemia yang berat dapat timbul letargi, konfusi, serta komplikasi seperti gagal jantung, aritmia, dan angina. Salah satu ciri utama dari anemia adalah kulit terlihat pucat yang terjadi dikarenakan kurangnya volume darah, hemoglobin dan terjadinya pengecilan lumen pembuluh darah, pada pembuluh darah dalam pengiriman oksigen.

Pengetahuan tentang anemia diharapkan dapat mencegah anemia pada remaja khususnya perempuan. Dampak dari anemia dapat menurunkan produktivitas kerja ataupun kemampuan akademis di sekolah, karena tidak adanya semangat untuk belajar dan kurangnya konsentrasi dalam belajar (Listiana, 2016). Penanganan pada anemia dapat dilakukan dengan pemberian tablet tambah darah, manfaat tablet tambah darah (Fe) pada remaja selain sebagai pencegah anemia yaitu untuk menjaga daya tahan tubuh dan menjaga kemampuan berfikir.

Penelitian yang dilakukan di SMK Islam Jepara didapatkan dari 80 siswa, 56 siswa didapatkan mengalami anemia. Pada penelitian ini dijelaskan bahwa ada hubungan bermakna antara IMT (Indeks Massa Tubuh) dengan kejadian anemia. Remaja umur 16-18 tahun menurut prevalensi secara nasional yaitu 9,4% kurus dengan pembagian 1,9% sangat kurus dan 7,5% kurus. Sedangkan 7,3% dengan prevalensi yang gemuk terdiri dari 5,7% gemuk dan 1,6% obesitas. Rendahnya IMT(Indeks Massa Tubuh) mempengaruhi durasi menstruasi (cholifah dkk., 2020). Pada uraian diatas dapat diketahui bahwa di SMK Islam Jepara tingkat pengetahuan anemia dikategorikan masih rendah karena, dalam 80 siswa didapatkan 56 siswa dengan presentase 70% yang mengalami anemia.

Berdasarkan latar belakang maka penulis melakukan penelitian tersebut yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswi kelas X dan XI MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tentang anemia dengan mengambil SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai tempat melakukan penelitian.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat pengetahuan tentang anemia pada siswi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat pengetahuan tentang anemia pada siswi di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan ilmu pengetahuan tentang anemia pada remaja perempuan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta tentang anemia.

3. Bagi Siswi

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tentang anemia pada remaja perempuan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Anemia

a. Pengertian Anemia

Anemia merupakan keadaan terjadinya penurunan jumlah masa eritrosit yang ditunjukkan dengan menurunnya kadar hemoglobin, hematokrit, dan hitung eritrosit. Sintesis hemoglobin memerlukan ketersediaan zat besi dan protein yang cukup dalam tubuh. Protein berperan dalam pengangkutan zat besi ke sumsum tulang untuk membentuk molekul hemoglobin yang baru (Kulsum, 2020). Anemia merupakan keadaan kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah daripada nilai normal <12 g/dl (Muhayati & Ratnawati, 2019).

b. Pencegahan Anemia

Berdasarkan Kemenkes (2018) dan Wouthuyzen dkk (2015) pencegahan anemia dapat dilakukan dengan beberapa hal yaitu :

1. Meningkatkan asupan makanan sumber zat besi.
2. Meningkatkan konsumsi sumber protein hewani.
3. Meningkatkan konsumsi sayur sebagai sumber vitamin C dan buah.
4. Berolahraga secara rutin.

5. Menghindari konsumsi kopi dan teh pada saat makan atau mengonsumsi tablet tambah darah.

Mengonsumsi tablet tambah lebih baik dikonsumsi menggunakan air putih dikarenakan tidak mengganggu metabolisme serta penyerapan obat dalam tubuh. Pada penelitian Tauho (2023) mengatakan bahwa mengonsumsi tablet tambah darah menggunakan teh mengandung asam fitat serta kopi mengandung kafein yang berdampak menghambat proses absorpsi zat besi dalam sistem pencernaan dan mengganggu metabolisme obat dalam tubuh.

6. Suplementasi zat besi dengan mengonsumsi tablet tambah darah.

Perlunya mengonsumsi tablet tambah darah 1 kali dalam 1 minggu dan 1 tablet 1 hari pada saat menstruasi untuk mencegah terjadinya anemia karena khususnya perempuan mengalami menstruasi setiap bulannya. Sesuai penelitian Sab'ngatun dan Riawati (2021) bahwa mengonsumsi tablet tambah darah 1 kali dalam seminggu dan 1 tablet 1 hari pada saat menstruasi dapat mencegah terjadinya anemia. Serta tablet tambah darah dianjurkan dikonsumsi pada malam hari dikarenakan untuk mengurangi efek samping yaitu: mual-muntah, gangguan pencernaan, tinja berwarna hitam.

7. Mengonsumsi bahan makanan yang mengandung zat besi

Pencegahan anemia selain menggunakan tablet tambah darah dapat menggunakan bahan makanan yang mengandung zat besi seperti ikan, sayuran, kacang-kacangan. Sesuai penelitian Febriani dan

Marudut (2021) bahwa makanan yang mengandung zat besi seperti : daging, ikan, kacang-kacangan, sayur hijau, vitamin C untuk membantu penyerapan zat besi.

c. Gejala Anemia

Menurut Yulita dkk (2020), gejala anemia yang sering terjadi khususnya pada remaja perempuan meliputi :

1. Pusing dan sakit kepala.
2. Lemah, letih, lesu.
3. Sulit untuk berkonsentrasi.
4. Kulit pucat.

d. Penyebab Anemia

Menurut Yosditia dkk (2023) , anemia disebabkan oleh :

1. Kerusakan dari sel darah yang menyebabkan anemia.
2. Kurangnya mengkonsumsi makanan yang diperlukan untuk sintesis sel darah merah.
3. Kehilangan sel darah merah yang cukup banyak.
4. Reaksi imunitas terhadap sel darah merah seseorang.

2. Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

pengetahuan merupakan pencapaian dari kenyataan, dibandingkan sesuatu yang benar secara abstrak. Penciptaan pengetahuan tidak hanya kompilasi dari fakta-fakta, namun suatu proses yang unik pada manusia yang sulit disederhanakan. Penciptaan pengetahuan melibatkan perasaan

dan sistem kepercayaan yaitu dimana perasaan atau sistem kepercayaan itu dapat tidak disadari (Darsini dkk., 2019).

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Pitri (2020), faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju cita-cita tertentu yang dapat menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan agar tercapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapatkan informasi berupa hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut YB Mantra yang dikutip oleh Notoatmodjo, pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku pola hidup terutama dalam memotivasi diri sendiri untuk sikap berpesan serta dalam pembangunan pada umumnya makin tinggi pendidikan maka seseorang semakin mudah menerima informasi.

2. Pekerjaan

Pekerjaan merupakan suatu keburukan yang dilakukan demi menunjang kehidupan dirinya dan kehidupan keluarganya. Pekerjaan tidak diartikan sebagai sumber kesenangan, melainkan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang, dan memiliki banyak tantangan. Sedangkan bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu.

3. Umur

Umur merupakan individu yang terhitung mulai dari saat dilahirkan sampai berulang tahun, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dapat dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

4. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang berada di sekitar manusia dan pengaruhnya dapat mempengaruhi perkembangan serta perilaku individu atau kelompok.

5. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya pada masyarakat dapat memberikan pengaruh dari sikap dalam menerima informasi.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Menurut Darwis dkk (2020), remaja merupakan pergantian dari masa anak ke masa dewasa yang telah mengalami perkembangan semua aspek dan fungsi untuk memasuki masa dewasa.

b. Karakteristik Remaja

Menurut Wulandari (2022), karakteristik perilaku dan pribadi pada masa remaja meliputi aspek:

1. Perkembangan Fisik-seksual

Perkembangan munculnya ciri-ciri seks primer dan seks sekunder.

2. Psikososial

Dalam perkembangan sosial, remaja mulai memisahkan diri dari orangtua untuk memperluas hubungan dengan teman.

3. Perkembangan Kognitif

Dilihat dari perkembangan kognitif, remaja secara mental telah berpikir secara logis tentang berbagai gagasan yang jelas.

4. Perkembangan Emosional

Masa remaja merupakan puncak emosionalitas, perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan fisik, terutama pada organ-organ seksual yang dapat mempengaruhi perkembangan emosi atau perasaan dan dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya seperti perasaan cinta, dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis.

5. Perkembangan Moral

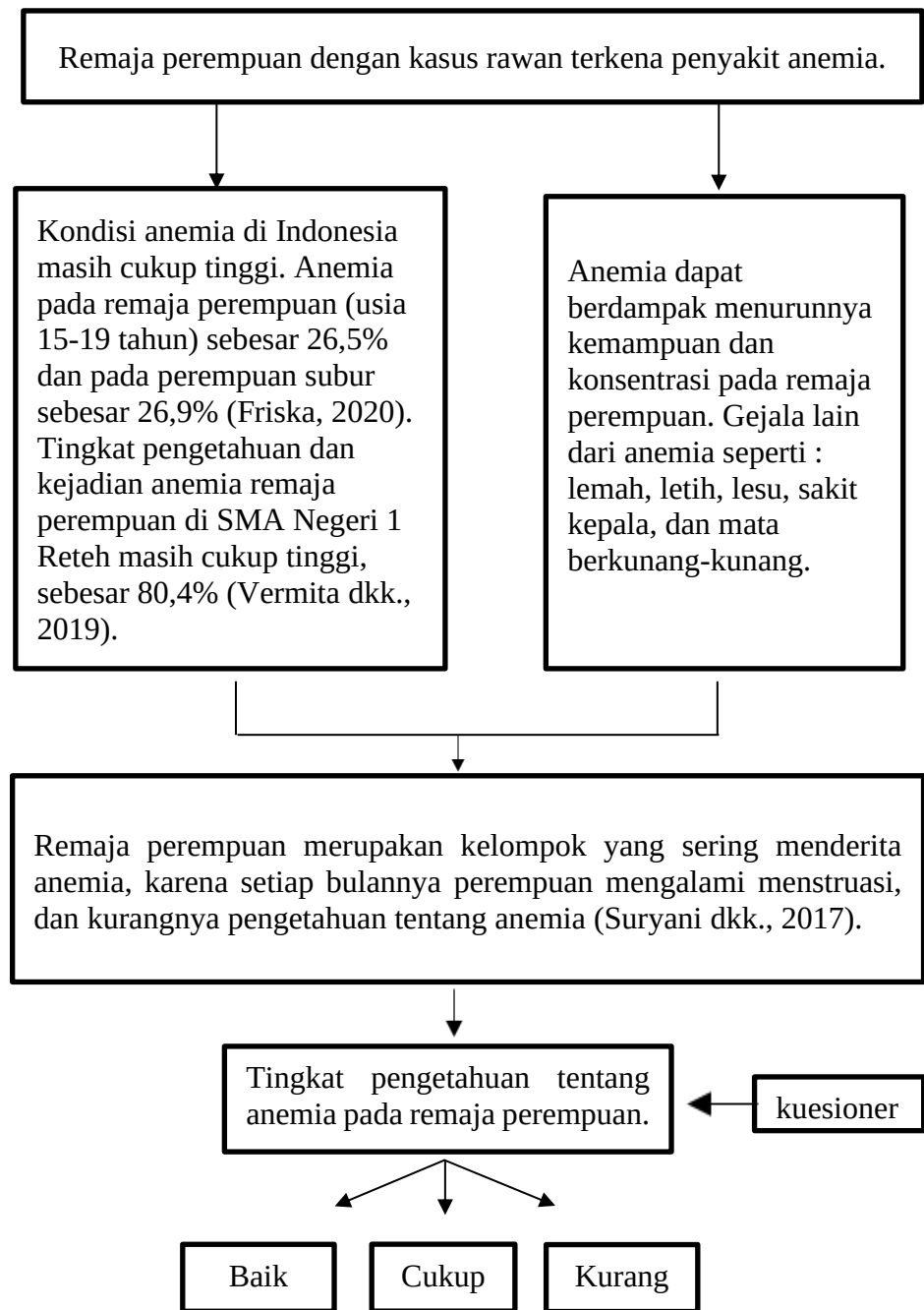
Remaja berada dalam fase berperilaku sesuai dengan tuntutan dan harapan kelompok dan kepatuhan terhadap norma atau peraturan yang berlaku yang diyakininya maka, masih terdapat banyak remaja yang melakukan pelecehan terhadap nilai-nilai seperti tawuran, minum-minuman keras dan hubungan seksual diluar pernikahan.

6. Perkembangan Kepribadian

Fase remaja merupakan fase yang paling penting untuk perkembangan dan tindakan kepribadian.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan tahapan penelitian dalam melakukan penelitian. Berikut hasil dari kerangka berfikir yang dilakukan pada penelitian dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data prospektif tingkat pengetahuan remaja perempuan tentang anemia di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada remaja perempuan kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 yang beralamat di jalan Mondorokan Komplek Masjid Perak No.51, Prenggan Kecamatan Kotagede, Yogyakarta pada 22 Januari 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswi aktif kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebanyak 50 responden.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi aktif kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebanyak 50 responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh.

D. Variabel Operasional

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan anemia.

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang anemia.

E. Definisi Operasional

- a. Tingkat pengetahuan merupakan hasil tahu siswi kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tentang penanganan anemia yang diukur menggunakan hasil jawaban responden pada kuisioner.
- b. Anemia merupakan kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah dari nilai normal (<12 g/dl) (Adriani, 2017).
- c. Siswi merupakan individu yang memiliki faktor resiko terkena anemia karena setiap bulannya mengalami menstruasi.

F. Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian yaitu data responden yang meliputi nama responden, umur responden, dan data pengetahuan responden tentang tingkat pengetahuan pada anemia yang diperoleh dengan metode kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan menyebarkan secara langsung kepada siswi aktif kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta pada bulan Januari 2024.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang ditujukan untuk 50 responden. Kuesioner yang telah diisi dikumpulkan ke peneliti untuk dilakukan analisis. Adapun proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahap yang pertama meminta surat pengantar penelitian dari kampus Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Selanjutnya mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian pada bulan Januari 2024. Setelah surat ijin keluar dilakukan pengambilan data terhadap siswi kelas X dan XI MIPA serta menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan meminta waktunya untuk responden mengisi kuesioner. Kuesioner yang telah diisi oleh responden diserahkan kembali kepada peneliti untuk diolah data dan dianalisis.

H. Instrumental Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang berasal dari Andini dan Lestari (2023). Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja perempuan menggunakan tablet tambah darah yang ditujukan kepada siswi aktif kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta. Kuesioner tersebut sudah diuji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 23. Sampel yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 responden.

Uji validasi dapat dilihat dari r hitung dan r tabel sebagai berikut :

r hitung $>$ r tabel berarti valid

r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

r tabel yang digunakan yaitu 0,468, dengan tingkat kepercayaan 5% (Arikunto, 2013).

Berdasarkan hasil uji validasi kuesioner didapat 10 pernyataan valid dari 15 pernyataan. Karena r hitung $>$ 0,468 dan 5 pernyataan tidak valid karena r hitung $<$ 0,468. Pernyataan valid dan digunakan sebagai alat untuk mengukur objek yang diteliti, dengan pernyataan yang terdiri dari gejala anemia yang terdapat pada nomer 2, pencegahan anemia tertera pada nomer 1, bahan yang mengandung zat besi yang tercantum pada nomer 3, manfaat tablet tambah darah yang terdapat pada nomer soal 5, 8, 10 , aturan pakai tablet tambah darah yang tertera pada nomer 4, 6, 7, 9. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's alpha* dengan hasil yang dinyatakan reliabel jika nilai α menunjukkan $>$ 0,60 (Sujarweni, 2015). Nilai *Cronbach's alpha* pada penelitian ini adalah 0,770 maka reliabel.

I. Analisa data

Analisa data yang dilakukan menggunakan analisis kuantitatif berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dengan memberikan skoring dari jawaban setiap butir soal yang telah dijawab dari responden. Data yang sudah diperoleh dilakukan perhitungan berdasarkan jumlah jawaban berdasarkan kategori “benar dan salah”

pada jawaban benar bernilai 1 sedangkan jawaban salah bernilai 0. Kemudian setelah semua responden mengisi kuesioner dilakukan analisa skoring presentase dengan dikelompokkan menjadi beberapa kategori benar dan salah pada kuesioner. Nilai presentase (%) untuk skor hitung dengan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Hasil skor yang telah dikelompokkan menjadi beberapa kategori tingkat pengetahuan benar dan salah, yaitu (Masturoh dan Anggita, 2018) sebagai berikut :

- a. Kategori baik pengetahuan apabila responden dapat menjawab dengan benar, jika nilai = 76-100% dari total semua pertanyaan.
- b. Kategori cukup pengetahuan apabila responden dapat menjawab dengan benar, jika nilai = 56-75% dari total semua pertanyaan.
- c. Kategori kurang pengetahuan apabila responden dapat menjawab dengan benar, jika nilai = <56% dari total semua pertanyaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden yang diambil dalam penelitian ini meliputi : usia dan sumber informasi tentang anemia. Responden yang menjadi dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi usia, sumber informasi yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Usia

Usia responden pada penelitian ini memiliki rentang usia 15-17 tahun, rentang usia tersebut masuk kedalam kategori masa remaja pertengahan dengan rentang usia 15-18 tahun (Ajhuri, 2019). Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel I.

Tabel I. Karakteristik responden berdasarkan usia

Kelompok usia	Frekuensi	Presentase (%)
15 tahun	10	20%
16 tahun	30	60%
17 tahun	10	20%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel I karakteristik responden berdasarkan usia pada siswi kelas X & XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan jumlah 50 responden. Usia 15 tahun (10 responden), 16 tahun (30 responden), 17 tahun (10 responden) dengan usia terbanyak pada usia 16 tahun dengan jumlah 30 responden. Pada penelitian ini didominasi oleh responden kategori remaja menengah yang berusia 16 tahun, usia

berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima informasi serta dapat mengambil suatu tindakan yang dapat menambah pengetahuan khususnya tentang anemia yang terjadi pada perempuan. Sesuai dengan penelitian Dieniyah dkk. (2019) mengatakan bahwa usia dapat menentukan tingkat kedewasaan seseorang dalam mengambil sikap tentang anemia serta cara pencegahannya yang sering terjadi pada perempuan. Serta pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia khususnya pada perempuan sebab setiap bulannya perempuan mengalami menstruasi.

2. Sumber Informasi Mengenai Anemia

Sumber informasi mengenai anemia pada siswi dapat dilihat pada tabel II.

Tabel II. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Sumber Informasi	Jumlah	Presentase (%)
Belum pernah mendengar sebelumnya	16	32%
Keluarga	0	0%
Radio/televisi/internet	26	52%
Tenaga Kesehatan	8	16%
Koran/brosur	0	0%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel II sumber informasi pada responden paling banyak didapat melalui radio/televisi/internet sebanyak 26 responden (52%). Tidak ditemui informasi dari responden melalui sumber informasi keluarga, koran atau brosur. Sumber informasi melalui radio, televisi, koran, dan brosur sudah sangat jarang ditemui karena, saat ini teknologi semakin canggih banyak masyarakat beralih ke media internet yang mudah digunakan untuk mengakses banyak hal. Sumber informasi paling banyak melalui internet dikarenakan masyarakat khususnya remaja lebih mudah mengakses serta internet menyajikan informasi yang lengkap dan memadai bagi

penggunanya. Sesuai dengan penelitian Amalia dan Halim (2022) mengatakan bahwa penggunaan media internet sangat penting bagi remaja dalam mengakses internet tidak ada batasan ruang dan waktu karena, internet menjadi teknologi informasi dan komunikasi serta memudahkan remaja dalam mencari pengetahuan dunia Pendidikan.

B. Distribusi jawaban responden

Distribusi jawaban benar terhadap pengisian kuesioner tentang anemia dari 50 responden dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III. Distribusi jawaban responden

No	Pernyataan	<u>Distribusi jawaban benar pada responden</u>		
		Jumlah	Presentase (%)	Kategori
1.	Pencegahan anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah pada waktu menstruasi	42	84%	Baik
2.	Gejala anemia adalah kulit pucat, sering pusing, dan cepat Lelah	49	98%	Baik
3.	Bahan makanan yang mengandung zat besi adalah makanan hewani, makanan nabati, dan sayuran hijau	47	94%	Baik
4.	Tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari	26	52%	Kurang
5.	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi	43	86%	Baik
6.	Tablet tambah darah diminum 1 hari 1 tablet saat menstruasi	30	60%	Cukup
7.	Mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih	49	98%	Baik
8.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh	48	96%	Baik
9.	Tablet tambah darah dikonsumsi 1 kali dalam 1 minggu	46	92%	Baik
10.	Tablet tambah darah (Fe) bermanfaat untuk menggantikan zat besi yang hilang saat menstruasi	46	92%	Baik

Berdasarkan tabel III diketahui presentase terendah pada nomer 4 mengenai tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari dengan tingkat pengetahuan kurang yang memperoleh presentase 52% kategori kurang. Kurangnya pengetahuan khususnya remaja perempuan terkait waktu konsumsi tablet tambah darah sebaiknya diminum pada malam hari untuk mengurangi efek samping dari mengkonsumsi tablet tambah darah. Menurut penelitian Millah (2019) tablet tambah darah dianjurkan dikonsumsi pada malam hari dikarenakan untuk mengurangi gejala efek samping seperti : mual-muntah , perut terasa tidak enak, susah buang air besar, dan tinja berwarna hitam.

Indikator pernyataan mengenai pencegahan anemia yang terdapat pada nomer 1 dengan kategori baik. mengkonsumsi tablet tambah darah pencegahan anemia pada remaja dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran, daging-dagingan, ikan. Menurut Kusuma (2022) Upaya untuk mencegah anemia pada remaja dengan mengkonsumsi suplementasi zat besi yaitu tablet tambah darah. Zat besi dalam darah bermanfaat untuk menaikkan kadar hemoglobin dalam darah.

Pengetahuan mengenai pencegahan pada anemia terdapat pada nomer 2 dengan kategori baik. Remaja paham akan gejala yang terjadi jika terkena anemia, yang sering terjadi pada remaja yaitu mudah lelah, pusing, sulit untuk berkonsentrasi. Sesuai dengan penelitian Kusnadi (2021) mengatakan bahwa gejala yang terjadi jika terkena anemia pada remaja perempuan antara lain: akan mengalami pusing, lelah, lesu, dan mudah capek.

Pernyataan mengenai bahan makanan yang mengandung zat besi terdapat pada nomer 3 yang mendapatkan kategori baik. Mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi dapat menaikkan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat mencegah anemia khususnya pada perempuan dikarenakan pada setiap bulannya perempuan mengalami menstruasi. Pada penelitian Ayuningtyas dkk. (2022) mengatakan bahwa bahan makanan yang mengandung zat besi dapat berupa kacang-kacangan, sayuran, susu, daging-dagingan, ikan, telur.

Indikator tingkat pengetahuan mengenai aturan pakai tablet tambah darah terdapat pada nomer soal 4, 6, 7, 9 dengan kategori nomer 4 kurang, 6 cukup, dan nomer 7, 9 baik. Pernyataan nomer 4 waktu konsumsi tablet tambah darah pada malam hari, mengonsumsi tablet tambah darah dianjurkan diminum pada saat malam hari sebelum tidur untuk menghindari rasa mual saat mengonsumsi tablet tambah darah. Sesuai dengan penelitian Anggita Baharini dkk (2017) mengatakan bahwa mengonsumsi tablet tambah darah di malam hari sebelum tidur untuk mengurangi terjadinya mual muntah, diare, konstipasi, sakit perut yang akan menyebabkan remaja memilih tidak meminum tablet tambah darah. Pernyataan nomer 6, 9 tablet tambah darah dikonsumsi 1 hari 1 tablet pada saat menstruasi dan 1 kali dalam 1 minggu. Mengonsumsi tablet tambah darah yang dianjurkan untuk mencegah terjadinya anemia khususnya pada perempuan dengan mengonsumsi 1 kali 1 hari pada saat menstruasi dan 1 kali dalam 1 minggu. Sesuai dengan penelitian Yuanti dkk. (2020) tablet tambah darah dikonsumsi sesuai aturan pakai akan menghasilkan dampak yang efektif salah satunya yaitu perbaikan gizi dengan aturan pakai diminum 1 kali dalam 1

minggu atau sesuai kebutuhan 1 tablet saat menstruasi. Serta pernyataan nomer 7 mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih responden paham akan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan air putih karena air putih tidak mengganggu metabolisme dan penyerapan obat dalam tubuh. Sesuai dengan penelitian Amanah dan Amanah (2019) mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air jeruk dan air putih dapat membentuk penyerapan zat besi yang baik dan tidak menghalangi interaksi antara obat dengan penyerapan zat besi.

Pengetahuan responden mengenai manfaat mengkonsumsi tablet tambah darah yang terdapat pada nomer 5, 8, 10 dengan memperoleh kategori baik. Berdasarkan pernyataan nomer 5 tablet tambah darah mengandung zat besi, responden sudah memiliki tingkat pengetahuan yang baik terhadap kandungan yang terdapat pada tablet tambah darah serta perlunya khususnya perempuan mengkonsumsinya karena tiap bulannya mengalami menstruasi. Sesuai dengan penelitian Laily dkk (2022) tablet tambah darah mengandung zat besi yang bermanfaat untuk mengganti zat besi yang hilang khususnya untuk remaja perempuan karena tiap bulannya mengalami menstruasi serta untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang belum tercukupi yang ada pada makanan.

Pada nomer 8 tablet tambah darah membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh, pemberian tablet tambah darah merupakan upaya untuk mencegah terjadinya anemia. Menurut penelitian Meikawati dkk (2022) mengatakan mengkonsumsi tablet tambah darah dapat meningkatkan absorpsi zat besi dalam tubuh, dikarenakan zat besi dalam tubuh berperan dalam pembentukan eritrosit hemoglobin dalam darah. Pernyataan nomer 10 manfaat tablet tambah darah

untuk menggantikan zat besi yang hilang pada saat menstruasi, jumlah rata-rata darah yang dikeluarkan perempuan saat menstruasi yaitu 30ml/hari, dan kehilangan zat besi dengan rata-rata 12,5-15 mg/bulan. Menurut penelitian Nuraeni dkk (2019) bahwa diperlukannya untuk mengkonsumsi tablet tambah darah karena memiliki kandungan zat besi (60 mg FeSO₄) dan asam folat (0,400 mg).

C. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan tentang anemia dapat dilihat pada tabel IV sebagai berikut:

Tabel IV. Tingkat pengetahuan pada responden

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	39	78%
Cukup	9	18%
Kurang	2	4%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel IV didapatkan hasil sebanyak 39 responden dengan presentase sebesar 78% memiliki tingkat pengetahuan baik, kategori cukup dengan jumlah 9 responden (18%), dan kategori kurang dengan jumlah 2 responden (4%). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswi memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini disebabkan oleh faktor usia dan sumber informasi yang didapatkan pada responden mengenai anemia. Sesuai dengan penelitian Suwaryo dan Yuwono (2017) bahwa semakin bertambahnya usia seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan lebih matang.

Pada penelitian ini sejalan dengan penelitian Suminar Mira dkk (2022) dengan penelitian menggunakan sebanyak 45 responden pada siswi kelas X-XI

Bina Insani dengan hasil memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 33 responden (73,3%), cukup sebanyak 8 responden (17,8%) dan kurang sebanyak 4 responden (8,9%). Selain itu, penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmadaniah dan Rahmadayanti (2021) dengan menggunakan 120 responden remaja putri kelas X SMA Negeri 11 Palembang yang menunjukkan tingkat pengetahuan tentang anemia dengan berpengetahuan baik sebanyak 58 responden (48,3%), cukup baik sebanyak 39 responden (32,5%), kurang baik 18 responden (15%), tidak baik 5 responden (4,7%). Tingkat pengetahuan remaja khususnya remaja perempuan tidak lepas dari faktor usia dan sumber informasi, karena sumber informasi akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Pada hasil penelitian yang dilakukan pada siswi kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta terdapat kategori baik, cukup, dan kurang. Kurangnya tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja perempuan dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan terbatasnya sumber informasi yang didapat pada remaja khususnya remaja perempuan. Pada hasil penelitian ini remaja yang belum pernah mendengar tentang anemia yaitu sebanyak 16 responden dan hasil paling banyak yaitu sumber informasi menggunakan radio/televisi/internet sebanyak 26 responden. Kurangnya informasi pada remaja khususnya remaja perempuan tentang anemia, maka perlu diadakannya penyuluhan serta pemberian informasi untuk menambah wawasan remaja perempuan tentang anemia dengan tujuan dapat meminimalkan angka kejadian anemia pada remaja perempuan (Julaecha, 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan responden remaja perempuan kelas X & XI MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan jumlah 50 responden memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kategori baik sebanyak 39 responden (78%), cukup sebanyak 9 responden (18%), dan kurang sebanyak 2 responden (4%).

B. Saran

Saran untuk selanjutnya diadakan penyuluhan khususnya remaja perempuan tentang anemia dan perlunya mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin 1 minggu sekali atau 1 tablet pada saat menstruasi, karena setiap bulannya perempuan mengalami menstruasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. 2017. Faktor-Faktor Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah* Vol 3 No 2 Surakarta.
- Ajhuri, K. F. 2019. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang*
- Amalia, K. N., & Halim, U. 2022. Penggunaan Internet sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Publish (Basic and Applied Research Publication on Communications)*, 1(1), 37–48.
- Amanah, I. R., & Amanah, I. R. 2019. Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah pada Ibu Hamil di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(3), 153.
- Andini, M., 2023. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penggunaan Tablet Fe Di Dusun Kwalangan Wijirejo, Pandak Bantul Yogyakarta Bulan Maret 2023. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Akademi farmasi Indonesia Yogyakarta.
- Anggita Baharini, I., Nugraha Widhi Pratama, A., & Maria Christianty, F. 2017. Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Sumber Sari Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 35–39.
- Anwar, I. V. F. S., Arifin, D. Z., dan Aminarista, A. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Sman 1 Pasawahan Tahun 2020. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 5(1), 28–39.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuningtyas, I. N., Tsani, A. F. A., Candra, A., dan Dieny, F. F. 2022. Analisis Asupan Zat Besi Heme Dan Non Heme, Vitamin B12 Dan Folat Serta Asupan Enhancer Dan Inhibitor Zat Besi Berdasarkan Status Anemia Pada Santriwati. *Journal of Nutrition College*, 11(2), 171–181. *Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Contesa, A. Y., Wathan, F. M., dan Bangsa, U. K. 2022. *Hubungan Pengetahuan Lama Menstruasi Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Mahasiswa Kebidanan Reguler Di Universitas Kader Bangsa Palembang*. 6(1).
- Cholifah, N. et al. (2020) ‘Hubungan Siklus Menstruasi Dan Indek Massa Tubuh (Imt) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Smk Islam Jepara’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), p. 302.
- Darsini, Fahrurrozi, dan Cahyono, E. A. 2019. Pengetahuan . *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Darwis, M., Amri, K., dan Reymond, H. 2020. Dampak Dari Kecanduan Game Online Di Kalangan Remaja Usia 15-18 Tahun Di Kelurahan Kayuombun. *Ristekdik*, 5(2), 228–229. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/2088>

- Dieniyah, P., Sari, M. M., & Avianti, I. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Analisis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(2), 151–158.
- Fajriyah, NZ dan Fitriyanto. 2016. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol.9, no.1.
- Febriani, E., & Marudut. 2021. Konsumsi Sayuran-Buah dan Kadar Hemoglobin Remaja Putri di Pesantren Ibadurrahman, Tangerang. *Tangerang Nutrire Diaita*, 3(1), 33–44.
- Friska Armynia Subratha, H. 2020. Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di Tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 3(2), 48–53.
- Hermalasari, S., Setiadi, D. K., Prameswari, A., dan Nuryani, R. 2023. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Anemia Di SMA Negeri 1 Sumedang. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1143-1149.
- Himawan, R., Cholifah, N., Rusnoto, R., dan Trisnawati, T. 2020. Hubungan Siklus Menstruasi Dan Indek Massa Tubuh (Imt) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Smk Islam Jepara. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), 302-307.
- Julaecha, J. 2020. Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2). <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.105>
- Kaimudin, N., Lestari, H., dan Afa, J. 2017. Skrining Dan Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sma Negeri 3 Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 185–793.
- Kementrian kesehatan RI. 2018. Laporan Riskesdas 2018 Nasional.
- Kulsum, U. 2020. Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 314–327.
- Kusnadi, F. N. 2021. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Medika Hutama*, 03(01), 1293– 1298.
- Kusuma, T. U. 2022. Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Surya Muda*. 4, 61–78.
- Laily, N., Cahyani, L. I., Abdullah, L. K., Mauliana, M., dan Patria, S. 2022. Kegiatan Pemberdayaan Remaja Melalui Penyuluhan dan Pembentukan Komunitas Remaja Sadar Anemia Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1055–1060.
- Lestari, A. N., 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X SMK Indonesia Yogyakarta Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Saat Menstruasi Bulan Februari 2023. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Akademi farmasi Indonesia Yogyakarta.
- Listiana, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Smkn 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 455–469.
- Masturoh, I., Anggita, T.N., 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

- Meikawati, W., Aminah, S., Salawati, T., dan Nurullita, U. 2022. Edukasi Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah untuk Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di Pondok Pesantren KH Sahlan Rosjidi UNIMUS. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 22–24.
- Millah, A. S. 2019. Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12.
- Muhayati, A., & Ratnawati, D. 2019. Hubungan Antara Status Gizi dan Pola Makan dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), 563–570.
- Nuraeni, R., Sari, P., Martini, N., Astuti, S., dan Rahmiati, L. 2019. Peningkatan Kadar Hemoglobin melalui Pemeriksaan dan Pemberian Tablet Fe Terhadap Remaja yang Mengalami Anemia Melalui “Gerakan Jumat Pintar.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 200. <https://doi.org/10.22146/jpkkm.40570>
- Nursalam., 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Medika
- Pitri, T. 2020. Pengaruh Pengetahuan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada CV. Ria Busana. *Jurnal Ekonomedia*, 9(2), 37–56.
- Rahmadaniah, I., & Rahmadayanti, A. M. 2021. PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG ANEMIA DAN SCREENING KADAR HEMOGLOBIN (Hb) DI KELAS X SMA N 11 PALEMBANG. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 10(2), 1–8.
- Ri, K. 2018. Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (WUS). Jakarta: Kemenkes RI. Rineka Cipta
- Sab'ngatun, & Riawati, D. 2021. The Relationship Of Knowledge With The Consumption Of Blood Adding Tablets In Adolescent Women. *Avicenna: Journal of Health Research*, 4(2), 83–90.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suminar Mira, Juliastuti Dyah, & Febriyan Nuru Tias. 2022. Hubungan Status Gizi dan Tingkat Pengetahuan dengan Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan STIKes IMC Bintaro*, V(1), 2.
- Suryani, D., Hafiani, R., dan Junita, R. 2017. Analisis Pola Makan Dan Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Kota Bengkulu. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(1), 11.
- Suwaryo, P. A. W., dan Yuwono, P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol 6th*, 305–314.
- Tauho, K. D. 2023. Sosialisasi Konsumsi Suplemen Tambah Darah untuk Mencegah Anemia di SMP Kristen Satya Wacana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 242–251.
- Vermita w, S., Widodo, M. D., Candra, L., & Rialita, F. 2019. Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Reteh Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2019. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(2), 88–98.

- Wouthuyzen Bakker, M., dan van Assen, S. 2015. Exercise-induced anaemia: a forgotten cause of iron deficiency anaemia in young adults. *The British journal of general practice : the journal of the Royal College of General Practitioners*, 65(634), 268–269.
- Wulandari, R. W. 2022. Mini Klinik Menuju Remaja Tangguh Masa Kini (Upaya Pemberdayaan Remaja Melalui Pengadaan Mini Klinik Dengan Metode Konsultasi Individu Berbasis Choacing Klinik). *Jurnal Jaringan Penelitian Pengembangan Penerapan Inovasi Pendidikan (Jarlitbang)*, 181–190.
- Yosditia, B. E., Rahmiati, B. F., Ardian, J., dan Jauhari, M. T. 2023. Asupan Sumber Zat Besi dan Konsumsi Tablet Tambah Darah serta Kadar Hemoglobin. *Nutriology : Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 4(1), 26–32.
- Yuanti, Y., Damayanti, Y.F., dan Krisdianti, M. 2020. Pengaruh Pemberian Tablet Fe Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kesehatan & Kebidanan*, vol IX, no 2.
- Yulita, N., Lanyumba, F. S., Balebu, D. W., & Ramli, R. 2020. Persepsi Remaja Putri tentang Anemia di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Luwuk Timur. *Jurnal Kesmas Untika Luwuk : Public Health Journal*, 11(2), 62–71.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN INDONESIA PUSAT YOGYAKARTA
AKADEMI FARMASI INDONESIA YOGYAKARTA

Nomor : 335/AFI-YO/I/2024
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

09 Januari 2024

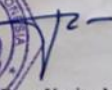
Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan keperluan pengambilan data dalam rangka penyusunan karya tulis ilmiah (KTI) sebagai tugas akhir program studi Diploma III Farmasi Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama : Devi Natalia Chintya Dewi
 NIM : 2112067051
 Judul Penelitian : Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Perempuan Kelas X & XI Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta Bulan Januari 2024
 Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta
 Dosen Pembimbing : apt. Dwi Hastuti, S.Si. M.Farm.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
 Direktur

 Erma Yunita, M.Sc.
 NID. 026071991078

Jl. Veteran Gg. Jambu Kebrokan Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta

Website: www.afiyogya.ac.id

Lampiran 2. Surat Balasan Izin Penelitian

31 OCT 2023

DISPOSISI Tanggal:	
NO. SURAT	260/ F / X / 2023
HAL	Permohonan izin study pendahuluan
DI TERUSKAN KEPADA	Waka Kurikulum
KETERANGAN	Mohon ditaslitasi.

Surat yang sudah di Proses SEGERA di kembalikan
KE Bagian PERSURATAN (TU)

Yogyakarta, 1/10/23



SEKOLAH MUHAMMADIYAH 4
YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A
KOTA YOGYAKARTA

Kepala Sekolah

[Signature]

Hj. Tri Suryani, M.Pd

NBM. 649.490

Lampiran 3. Contoh Kuesioner sebelum validasi

KUESIONER
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
PADA REMAJA PEREMPUAN KELAS X & XI
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
BULAN JANUARI 2024

Identitas Responden :

1. Nama : Faranina Rahmania F
2. Umur : 17
3. Jenis kelamin : ☒ L
4. Sumber informasi :
 - ☒ () Belum pernah mendengar sebelumnya
 - ☐ () Keluarga
 - ☐ () Radio/televisi/internet
 - ☐ () Tenaga Kesehatan
 - ☐ () Koran/brosur

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai

No	Pernyataan	Benar	Salah	
1.	Pencegahan anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah pada waktu menstruasi	✓		→ 1
2.	Gejala anemia adalah kulit pucat, sering pusing, dan cepat lelah	✓		→ 1
3.	Bahan makanan yang mengandung zat besi adalah makanan hewani, makanan nabati, dan sayuran hijau	✓		→ 1
4.	Efek samping minum obat tablet tambah darah adalah mual tetapi tidak berbahaya	✓		→ 1
5.	Tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari	✓		→ 1
6.	Tablet tambah darah adalah tablet yang berwarna merah	✓		→ 1
7.	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi	✓		→ 1
8.	Tablet tambah darah diminum 1 hari 1 tablet saat menstruasi	✓		→ 1
9.	Mengkonsumsi tablet tambah darah dapat menyebabkan tinja berwarna hitam		✓	→ 0
10.	Konsumsi tablet tambah darah dapat memperbaiki pembentukan Hb dalam tubuh	✓		→ 1
11.	Mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih	✓		→ 1

12.	Tablet tambah darah tidak boleh dikonsumsi menggunakan teh	✓		→ 1
13.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh	✓		→ 1
14.	Tablet tambah darah dikonsumsi 1 kali dalam 1 minggu	✓		→ 1
15.	Tablet tambah darah (Fe) bermanfaat untuk menggantikan zat besi yang hilang saat menstruasi	✓		→ 1

Lampiran 4. Lampiran hasil validasi dan reliabilitas

[illegible]

P9	Pearson Correlation	.076	.132	.096	.115	.168	-.546*	.053	-.254	1	-.546*	.053	.168	.053	.115	.053	.051
	Sig. (2-tailed)	.749	.578	.686	.630	.478	.013	.826	.281		.013	.826	.478	.826	.630	.826	.832
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	-.140	.404	.216	-.210	-.015	.608**	-.096	.183	-.546*	1	-.096	-.308	-.096	.140	-.096	.216
	Sig. (2-tailed)	.556	.077	.361	.374	.951	.004	.686	.440	.013		.686	.186	.686	.556	.686	.360
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	-.076	-.132	-.096	-.115	.313	-.096	1.000**	.254	.053	-.096	1	.313	1.000**	.459*	1.000**	.556*
	Sig. (2-tailed)	.749	.578	.686	.630	.180	.686	.000	.281	.826	.686		.180	.000	.042	.000	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.105	-.182	-.015	-.105	-.319	-.015	.313	-.242	.168	-.308	.313	1	.313	.157	.313	.162
	Sig. (2-tailed)	.660	.444	.951	.660	.171	.951	.180	.303	.478	.186	.180		.180	.508	.180	.496
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	-.076	-.132	-.096	-.115	.313	-.096	1.000**	.254	.053	-.096	1.000**	.313	1	.459*	1.000**	.556*
	Sig. (2-tailed)	.749	.578	.686	.630	.180	.686	.000	.281	.826	.686	.000	.180		.042	.000	.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.250	.289	.140	.063	.419	.140	.459*	.050	.115	.140	.459*	.157	.459*	1	.459*	.661**
	Sig. (2-tailed)	.288	.217	.556	.794	.066	.556	.042	.833	.630	.556	.042	.508	.042		.042	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	-.076	-.132	-.096	-.115	.313	-.096	1.000**	.254	.053	-.096	1.000**	.313	1.000**	.459*	1	.556*
	Sig. (2-tailed)	.749	.578	.686	.630	.180	.686	.000	.281	.826	.686	.000	.180	.000	.042		.011
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.588**	.636**	.586**	.386	.485*	.093	.556*	.554*	.051	.216	.556*	.162	.556*	.661**	.556*	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.003	.007	.093	.030	.698	.011	.011	.832	.360	.011	.496	.011	.002	.011	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil reliabilitas



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	10

Lampiran 5. Lampiran rekap hasil validasi

Tabel hasil uji validasi			
Pernyataan	R Hitung	R table (5%)	Keterangan
Pernyataan 1	0,588	0,468	Valid
Pernyataan 2	0,636	0,468	Valid
Pernyataan 3	0,586	0,468	Valid
Pernyataan 4	0,386	0,468	Tidak valid
Pernyataan 5	0,485	0,468	Valid
Pernyataan 6	0,093	0,468	Tidak valid
Pernyataan 7	0,556	0,468	Valid
Pernyataan 8	0,554	0,468	Valid
Pernyataan 9	0,051	0,468	Tidak valid
Pernyataan 10	0,216	0,468	Tidak valid
Pernyataan 11	0,556	0,468	Valid
Pernyataan 12	0,162	0,468	Tidak valid
Pernyataan 13	0,556	0,468	Valid
Pernyataan 14	0,661	0,468	Valid
Pernyataan 15	0,556	0,468	Valid

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Alamat :

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Devi Natalia Chintya Dewi

Nim 2112067051

Alamat : Jalan Soga No 15 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta

Judul penelitian : Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Perempuan

Kelas X & XI Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Bulan Januari 2024.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data demi kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Januari 2024

Peneliti

Responden

(Devi Natalia Chintya Dewi)
No Hp. 081809200418

()

KUESIONER
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
PADA REMAJA PEREMPUAN KELAS X & XI DI
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
BULAN JANUARI 2024

Identitas Responden :

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin : P/L
4. Sumber informasi :
 - () Belum pernah mendengar sebelumnya
 - () Keluarga
 - () Radio/televisi/internet
 - () Tenaga Kesehatan
 - () Koran/brosur

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Pencegahan anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah pada waktu menstruasi	✓	
2.	Gejala anemia adalah kulit pucat, sering pusing, dan cepat lelah	✓	
3.	Bahan makanan yang mengandung zat besi adalah makanan hewani, makanan nabati, dan sayuran hijau	✓	
4.	Tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari	✓	
5.	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi	✓	
6.	Tablet tambah darah diminum 1 hari 1 tablet saat menstruasi	✓	
7.	Mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih	✓	
8.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh	✓	
9.	Tablet tambah darah dikonsumsi 1 kali dalam 1 minggu	✓	
10.	Tablet tambah darah (Fe) bermanfaat untuk menggantikan zat besi yang hilang saat menstruasi	✓	

Lampiran 7. Informed Consent

Lampiran 1. Informed Consent

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [REDACTED]

Alamat : [REDACTED]

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Devi Natalia Chintya Dewi

Nim : 2112067051

Alamat : Jalan Soga No 15 Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta

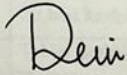
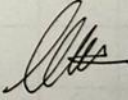
Judul penelitian : Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Pada Remaja Perempuan

Kelas X & XI Di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta

Bulan Januari 2024.

Saya bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data demi kepentingan penelitian. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Peneliti	Responden
 (Devi Natalia Chintya Dewi) No Hp. 081809200418	 ([REDACTED]) [REDACTED]

Lampiran 8. Contoh kuesioner yang telah diisi

KUESIONER
TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA
PADA REMAJA PEREMPUAN KELAS X & XI DI
SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
BULAN JANUARI 2024

Identitas Responden :

1. Nama : XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX
2. Umur : 16
3. Jenis kelamin : (P) L
4. Sumber informasi :
 - () Belum pernah mendengar sebelumnya
 - () Keluarga
 - () Radio/televisi/internet
 - (✓) Tenaga Kesehatan
 - () Koran/brosur

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang paling sesuai

No	Pernyataan	Benar	Salah	
1.	Pencegahan anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah pada waktu menstruasi	✓		→ 1
2.	Gejala anemia adalah kulit pucat, sering pusing, dan cepat lelah	✓		→ 1
3.	Bahan makanan yang mengandung zat besi adalah makanan hewani, makanan nabati, dan sayuran hijau	✓		→ 1
4.	Tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari		✓	→ 0
5.	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi	✓		→ 1
6.	Tablet tambah darah diminum 1 hari 1 tablet saat menstruasi	✓		→ 1
7.	Mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih	✓		→ 1
8.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh	✓		→ 1
9.	Tablet tambah darah dikonsumsi 1 kali dalam 1 minggu	✓		→ 1
10.	Tablet tambah darah (Fe) bermanfaat untuk menggantikan zat besi yang hilang saat menstruasi	✓		→ 1

Lampiran 9. Hasil data responden pada saat penelitian

Responden	Umur	Sumber Informasi	Data Responden Penelitian										n	Presentase(%)	Kategori
			P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10			
R1	16	Belum pernah mendengar	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	5	50%	Kurang
R2	17	radio/televisi/internet	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R3	17	radio/televisi/internet	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R4	17	Belum pernah mendengar	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5	50%	Kurang
R5	17	radio/televisi/internet	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R6	17	radio/televisi/internet	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R7	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80%	Baik
R8	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R9	16	radio/televisi/internet	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R10	17	Belum pernah mendengar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik
R11	17	Belum pernah mendengar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik
R12	17	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R13	16	radio/televisi/internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R14	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R15	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R16	15	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R17	15	radio/televisi/internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R18	16	radio/televisi/internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R19	15	Tenaga Kesehatan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R20	16	Tenaga Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R21	15	Tenaga Kesehatan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R22	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R23	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R24	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R25	16	Tenaga Kesehatan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R26	16	radio/televisi/internet	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	7	70%	Cukup
R27	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R28	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R29	17	radio/televisi/internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R30	16	Tenaga Kesehatan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R31	16	radio/televisi/internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R32	16	Belum pernah mendengar	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70%	Cukup
R33	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R34	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R35	15	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
R36	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R37	15	Belum pernah mendengar	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	8	80%	Baik
R38	16	radio/televisi/internet	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R39	17	Belum pernah mendengar	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik
R40	15	radio/televisi/internet	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R41	16	Tenaga Kesehatan	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%	Baik
R42	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	6	60%	Cukup
R43	16	Belum pernah mendengar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	7	70%	Cukup
R44	15	Tenaga Kesehatan	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R45	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik
R46	16	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90%	Baik
R47	16	radio/televisi/internet	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	7	70%	Cukup
R48	16	Tenaga Kesehatan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90%	Baik
R49	15	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8	80%	Baik
R50	15	radio/televisi/internet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100%	Baik
Jumlah			42	49	47	26	43	30	49	48	46	46			
Presentase			84%	98%	94%	52%	86%	60%	98%	96%	92%	92%			
Rata-rata							85%								

Lampiran 10. Dokumentasi pada saat penelitian



Lampiran 11. Naskah Publikasi

**TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG ANEMIA PADA
SISWI DI SMA MUHAMMADIYAH 4 YOGYAKARTA
BULAN JANUARI 2024**

**LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT ANEMIA IN
STUDENT AT MUHAMMADIYAH 4 HIGH SCHOOL
YOGYAKARTA MONTH JANUARY 2024**

Devi Natalia Chintya Dewi¹, Dwi Hastuti¹

¹Program Studi Diploma III Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

e-mail: dwiaptafina@gmail.com

ABSTRAK

Angka kejadian anemia pada remaja perempuan di negara Indonesia berjumlah 32%, pengetahuan tentang anemia diharapkan dapat mencegah anemia pada remaja perempuan. Hasil penelitian sebelumnya terdapat remaja perempuan terkena anemia sebesar 70% hal ini perlu dilakukan penelitian mengenai anemia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan anemia pada siswi SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Penelitian ini dilakukan dengan metode observasional yang bersifat deskriptif menggunakan data prospektif. Tingkat pengetahuan dinilai berdasarkan benar, salah. Analisa data menggunakan analisis kuantitatif, data diperoleh dari kuesioner kemudian dihitung skor rata-rata presentase tingkat pengetahuan dengan metode sampling jenuh.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang anemia pada 50 responden, kategori baik 78%, cukup 18%, kurang 4%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang anemia dalam kategori baik.

Kata kunci : Anemia, tingkat pengetahuan, siswi.

ABSTRACT

The incidence of anemia in adolescent girls in Indonesia is 32%. Knowledge about anemia is expected to prevent anemia in adolescent girls. The results of previous research showed that 70% of adolescent girls were affected by anemia, so it is necessary to determine the level of anemia knowledge. This study aims to determine the level of knowledge of anemia in female adolescents.

This research was conducted using a descriptive observational method using prospective data. The level of knowledge is assessed based on true, false. Data analysis used quantitative analysis, data was obtained from questionnaires and then the average score for the percentage of knowledge level was calculated using the saturated sampling method.

Based on the results of research regarding the level of knowledge about anemia in 50 respondents, the good category was 78%, sufficient 18%, less than 4%. It can be concluded that the level of female students' knowledge about anemia is in the good category.

Keywords : Anemia, level of knowledge, schoolgirl.

PENDAHULUAN

Prevalensi anemia pada remaja perempuan hingga saat ini masih cukup tinggi, prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88% (Anwar et al., 2021). Angka prevalensi anemia pada remaja perempuan di negara-negara berkembang berkisar 53,7% (Kaimudin et al., 2017).

Anemia merupakan keadaan dimana suatu kadar hemoglobin dalam darah lebih rendah daripada nilai normal untuk setiap kelompok umur dan jenis kelamin, pada remaja perempuan kadar hemoglobin normal 12-15 g/dl dan pada remaja putra kadar hemoglobin normal 13-17 g/dl, anemia sering terjadi dikalangan masyarakat khususnya pada remaja Perempuan (Adriani, 2017). Ciri- ciri utama terkena anemia adalah kulit terlihat pucat yang terjadi dikarenakan kurangnya volume darah, hemoglobin dan terjadinya pengecilan lumen pembuluh darah, pada pembuluh darah dalam pengiriman oksigen.

Dampak dari anemia dapat menurunkan produktivitas kerja serta kemampuan akademis di sekolah, karena tidak adanya semangat untuk belajar dan kurangnya konsentrasi dalam belajar (Listiana, 2016). Penanganan pada anemia dapat dilakukan dengan pemberian tablet tambah darah, yang bermanfaat sebagai pencegah anemia yaitu untuk menjaga daya tahan tubuh dan menjaga kemampuan berfikir.

Penelitian yang dilakukan oleh Cholifah et al.,(2020) di SMK Islam Jepara didapatkan dari 80 siswa, 56 dengan presentase 70% siswa didapatkan mengalami anemia, dikategorikan memiliki tingkat pengetahuan masih rendah. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja perempuan kelas X dan XI MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta tentang anemia dengan mengambil SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebagai tempat melakukan penelitian.

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian observasional yang bersifat deskriptif dengan menggunakan data prospektif tingkat pengetahuan remaja perempuan tentang anemia di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah adalah seluruh siswi aktif kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebanyak 50 responden.

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswi aktif kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta sebanyak 50 responden, Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh.

Instrumental Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yang berasal dari Andini dan Lestari (2023). Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan tentang tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja perempuan menggunakan tablet tambah darah. Kuesioner tersebut akan diuji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS 23. Sampel yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas sebanyak 20 responden.

Uji validasi dapat dilihat dari r hitung dan r tabel sebagai berikut :

r hitung $>$ r tabel berarti valid

r hitung $<$ r tabel berarti tidak valid

r tabel yang digunakan yaitu 0,468, dengan tingkat kepercayaan 5% (Arikunto, 2013).

Berdasarkan hasil uji validasi kuesioner didapat 10 pernyataan valid dari 15 pernyataan. Karena r hitung $>$ 0,468 dan 5 pernyataan tidak valid karena r hitung $<$ 0,468. Dan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Cronbach's alpha* dengan hasil yang dinyatakan reliabel jika nilai alpha menunjukkan $>$ 0,60 (Sujarweni, 2015). Nilai

Cronbach's alpha pada penelitian ini adalah 0,770 maka reliabel.

Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif berdasarkan hasil kuesioner yang telah dikumpulkan dengan memberikan skoring dari jawaban setiap butir soal yang telah dijawab dari responden. Jawaban berdasarkan kategori “benar dan salah” pada jawaban benar bernilai 1 sedangkan jawaban salah bernilai 0. Kemudian di presentase (%) menggunakan rumus :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Hasil skor yang telah dikelompokkan menjadi beberapa kategori tingkat pengetahuan benar dan salah, yaitu (Masturoh dan Anggita, 2018) :

- a. kategori baik = apabila menjawab benar, 76-100% dari total semua pernyataan.
- b. kategori cukup = apabila menjawab benar, 56-75% dari total semua pernyataan.
- c. kategori kurang = apabila menjawab benar, <56% dari total semua pernyataan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada tanggal 22 Januari 2024 menggunakan kuesioner dengan jumlah 50 responden. Usia responden pada penelitian ini memiliki rentang usia 15-17 tahun yang masuk kedalam kategori masa remaja pertengahan (Ajhuri, 2019) yang berjumlah 50 orang. Karakteristik responden menurut usia dapat dilihat pada tabel I.

Tabel I. Karakteristik responden berdasarkan usia

Kelompok usia	Frekuensi	Presentase (%)
15 tahun	10	20%
16 tahun	30	60%
17 tahun	10	20%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel I mayoritas usia responden berusia 16 tahun (60%). dengan jumlah 50 responden. Usia 15 tahun (10 responden), 16 tahun (30 responden), 17 tahun (10 responden) dengan usia terbanyak pada usia 16 tahun dengan jumlah 30 responden yang di dominasi pada usia 16 tahun sebesar 30 responden dengan presentase 60%. Usia berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam menerima informasi serta dapat mengambil suatu tindakan yang dapat menambah pengetahuan khususnya tentang anemia yang terjadi pada perempuan. Sesuai dengan penelitian Dieniyah dkk. (2019) mengatakan bahwa usia dapat menentukan tingkat kedewasaan seseorang dalam mengambil sikap khususnya tentang anemia serta cara pencegahannya yang sering terjadi pada perempuan. Sumber informasi tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja perempuan dapat dilihat pada tabel II.

Tabel II. Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

Sumber Informasi	Jumlah	Presentase (%)
Belum pernah mendengar sebelumnya	16	32%
Keluarga	0	0%
Radio/televisi/internet	26	52%
Tenaga Kesehatan	8	16%
Koran/brosur	0	0%
Total	50	100%

Berdasarkan tabel II sumber informasi pada responden paling banyak didapat melalui radio/televisi/internet sebanyak 26 responden (52%). Sumber informasi paling banyak melalui radio/televisi/internet dikarenakan masyarakat khususnya remaja lebih mudah mengakses melalui internet serta internet menyajikan informasi yang lengkap dan memadai bagi penggunaannya. Sesuai dengan penelitian Amalia dan Halim (2022) mengatakan bahwa penggunaan media internet sangat penting bagi remaja dalam mengakses

internet tidak ada batasan ruang dan waktu karena, internet menjadi teknologi informasi dan komunikasi serta memudahkan remaja dalam mencari pengetahuan dunia Pendidikan. Hasil distribusi jawaban dari 50 responden dapat dilihat pada tabel III.

Tabel III. Distribusi jawaban responden

No	Pernyataan	Distribusi jawaban benar pada responden		
		Jumlah	Presentase (%)	Kategori
1.	Pencegahan anemia adalah dengan mengkonsumsi tablet tambah darah pada waktu menstruasi	42	84%	Baik
2.	Gejala anemia adalah kulit pucat, sering pusing, dan cepat Lelah	49	98%	Baik
3.	Bahan makanan yang mengandung zat besi adalah makanan hewani, makanan nabati, dan sayuran hijau	47	94%	Baik
4.	Tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari	26	52%	Kurang
5.	Tablet tambah darah adalah tablet yang mengandung zat besi	43	86%	Baik
6.	Tablet tambah darah diminum 1 hari 1 tablet saat menstruasi	30	60%	Cukup
7.	Mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih	49	98%	Baik
8.	Tablet tambah darah dapat membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh	48	96%	Baik
9.	Tablet tambah darah dikonsumsi 1 kali dalam 1 minggu	46	92%	Baik
10.	Tablet tambah darah (Fe) bermanfaat untuk menggantikan zat besi yang hilang saat menstruasi	46	92%	Baik

Dari hasil distribusi jawaban benar pada kuesioner diketahui presentase terendah pada nomer 4 mengenai tablet tambah darah diminum pada waktu malam hari dengan tingkat pengetahuan kurang yang memperoleh presentase 52% kategori kurang. Kurangnya pengetahuan khususnya remaja perempuan terkait waktu konsumsi tablet tambah darah sebaiknya diminum pada malam hari untuk mengurangi efek samping dari mengkonsumsi tablet tambah darah. Indikator pernyataan mengenai pencegahan anemia yang terdapat pada nomer 1 dengan kategori baik. mengkonsumsi tablet tambah darah pencegahan anemia pada remaja dapat dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti sayuran, daging-dagingan, ikan. Menurut Kusuma (2022) Upaya untuk mencegah anemia pada remaja dengan mengkonsumsi suplementasi zat besi yaitu tablet tambah darah. Zat besi dalam darah bermanfaat untuk menaikkan kadar hemoglobin dalam darah. Pengetahuan mengenai pencegahan pada anemia terdapat pada nomer 2 dengan kategori baik. Remaja paham akan gejala yang terjadi jika terkena anemia, yang sering terjadi pada remaja yaitu mudah lelah, pusing, sulit untuk berkonsentrasi. Pernyataan nomer 3 mengenai makanan yang mengandung zat besi, mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi dapat menaikkan kadar hemoglobin dalam darah yang dapat mencegah anemia khususnya pada perempuan dikarenakan pada setiap bulannya perempuan mengalami menstruasi. Pernyataan pada nomer soal 4, 6, 7, 9 mengenai aturan

pakai tablet tambah darah, pernyataan nomer 4 waktu konsumsi tablet tambah darah pada malam hari, mengkonsumsi tablet tambah darah dianjurkan diminum pada saat malam hari sebelum tidur untuk menghindari rasa mual saat mengkonsumsi tablet tambah darah. Sesuai dengan penelitian Anggita Baharini dkk (2017) mengatakan bahwa mengkonsumsi tablet tambah darah di malam hari sebelum tidur untuk mengurangi terjadinya mual muntah, diare, konstipasi, sakit perut pada pernyataan nomer 6, 9 tablet tambah darah dikonsumsi 1 hari 1 tablet pada saat menstruasi dan 1 kali dalam 1 minggu. Mengkonsumsi tablet tambah darah yang dianjurkan untuk mencegah terjadinya anemia khususnya pada perempuan dengan mengkonsumsi 1 kali 1 hari pada saat menstruasi dan 1 kali dalam 1 minggu, serta pernyataan nomer 7 mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih responden paham akan mengkonsumsi tablet tambah darah dengan air putih karena air putih tidak mengganggu metabolisme dan penyerapan obat dalam tubuh. Sesuai dengan penelitian Amanah dan Amanah (2019) mengkonsumsi tablet tambah darah menggunakan air jeruk dan air putih dapat membentuk penyerapan zat besi yang baik dan tidak menghalangi interaksi antara obat dengan penyerapan zat besi. Pernyataan mengenai manfaat mengkonsumsi tablet tambah darah terdapat pada nomer 5, 8, 10 pada pernyataan nomer 5 perlunya mengkonsumsi tablet tambah darah karena setiap bulannya mengalami menstruasi sesuai penelitian Laily dkk (2022) tablet tambah darah mengandung zat besi yang bermanfaat untuk mengganti zat besi yang hilang serta untuk memenuhi kebutuhan zat besi yang belum tercukupi yang ada pada makanan. Pada nomer 8 tablet tambah darah membantu pemasukan zat besi ke dalam tubuh, pemberian tablet tambah darah merupakan salah satu upaya untuk mencegah terjadinya anemia. Pada nomer 10 tablet tambah darah untuk menggantikan zat besi yang hilang pada saat menstruasi, jumlah rata-rata darah yang dikeluarkan perempuan saat menstruasi yaitu 30ml/hari, dan kehilangan zat besi dengan rata-rata 12,5-15 mg/bulan. Tingkat pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel IV.

Tabel IV. Tingkat pengetahuan pada responden

Tingkat pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	39	78%
Cukup	9	18%
Kurang	2	4%
Total	50	100%

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa remaja perempuan kelas X & XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini disebabkan oleh faktor usia dan sumber informasi yang didapatkan pada responden mengenai anemia. Semakin bertambahnya usia maka seseorang akan mempengaruhi pola pikir dan daya tangkap sehingga memiliki tingkat pengetahuan yang baik dan lebih matang (Suwaryo dan Yuwono, 2017). Kurangnya tingkat pengetahuan tentang anemia pada remaja perempuan dikarenakan beberapa faktor, salah satunya yaitu dengan terbatasnya sumber informasi yang didapat pada remaja khususnya remaja perempuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan responden remaja perempuan kelas X dan XI MIPA di SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta dengan jumlah 50 responden memiliki tingkat pengetahuan tentang anemia dengan kategori baik sebanyak 39 responden (78%), cukup sebanyak 9 responden (18%), dan kurang sebanyak 2 responden (4%).

Saran

Saran untuk selanjutnya diadakan penyuluhan khususnya remaja perempuan tentang anemia dan perlunya mengkonsumsi tablet tambah darah secara rutin 1 minggu sekali atau 1 tablet pada saat menstruasi, karena setiap bulannya perempuan mengalami menstruasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ditujukan kepada siswi kelas X dan XI MIPA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta atas dukungannya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani. 2017. Faktor-Faktor Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah* Vol 3 No 2 Surakarta.
- Ajhuri, K. F. 2019. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Penebar Media Pustaka.
- Amanah, I. R., & Amanah, I. R. 2019. Studi Farmakoepidemiologi Vitamin Penambah Darah pada Ibu Hamil di Kecamatan Jatinangor. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 4(3), 153.
- Andini, M., 2023. Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Penggunaan Tablet Fe Di Dusun Kwalangan Wijirejo, Pandak Bantul Yogyakarta Bulan Maret 2023. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Akademi farmasi Indonesia Yogyakarta.
- Anggita Baharini, I., Nugraha Widhi Pratama, A., & Maria Christianty, F. 2017. Hubungan Efek Samping Suplemen Zat Besi (Fe) dengan Kepatuhan Ibu Hamil di Puskesmas Sumpersari Kabupaten Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1), 35–39.
- Anwar, I. V. F. S., Arifin, D. Z., dan Aminarista, A. 2021. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Sman 1 Pasawahan Tahun 2020. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 5(1), 28–39.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cholifah, N. et al. (2020) 'Hubungan Siklus Menstruasi Dan Indek Massa Tubuh (Imt) Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Di Smk Islam Jepara', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(2), p. 302.
- Dieniyah, P., Sari, M. M., & Avianti, I. 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di Smk Analisis Kimia Nusa Bangsa Kota Bogor Tahun 2018. *Promotor*, 2(2), 151–158.
- Kaimudin, N., Lestari, H., dan Afa, J. 2017. Skrining Dan Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sma Negeri 3 Kendari Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 2(6), 185–793.
- Kusuma, T. U. 2022. Peran Edukasi Gizi Dalam Pencegahan Anemia Pada Remaja Di Indonesia. *Jurnal Surya Muda*. 4, 61–78.
- Laily, N., Cahyani, L. I., Abdullah, L. K., Mauliana, M., dan Patria, S. 2022. Kegiatan Pemberdayaan Remaja Melalui Penyuluhan dan Pembentukan Komunitas Remaja Sadar Anemia Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 1055–1060.
- Lestari, A. N., 2023. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X SMK Indonesia Yogyakarta Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Tambah Darah Saat Menstruasi Bulan Februari 2023. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta: Akademi farmasi Indonesia Yogyakarta.
- Listiana, A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Gizi Besi Pada Remaja Putri Di Smkn 1 Terbanggi Besar Lampung Tengah. *Jurnal Kesehatan*, 7(3), 455–469.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suwaroyo, P. A. W., dan Yuwono, P. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *Urecol* 6th, 305–314.